Fakultas
KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

KAMPUS BIRRUL WALIDAIN

TRACER STUDY 2024/2025



AKREDITASI UNISSULA UNGGUL

BudAi
Budaya Akademik Islami

TRACE STUDY

Diajukan oleh:	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  (drg. Rosa Pratiwi, Sp.Perio)
Diperiksa oleh:	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  (drg. Rosa Pratiwi, Sp.Perio)
Disetujui oleh:	Wakil Dekan 1  (drg. Musri Amurwaningsih, M.MedEd)
Disahkan oleh:	Dekan  (Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp,BM)

KATA PENGANTAR

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempuraan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Maka dari itu Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung melaksanakan program *Tracer Study* guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini.

Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survei *Tracer Study* Tahun 2024/2025 dapat terlaksana dengan baik.

Semarang, Januari 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 1
KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
BAB I PENDAHULUAN 4
1.1 Latar Belakang 4
1.2 Tujuan *Tracer Study* 5
1.3 Manfaat *Tracer Study* 5
1.4 Target Populasi dan Metode Pengumpulan Data 5
BAB II HASIL DAN ANALISIS 6
2.1 Responden 6
2.2 Kelulusan 6
2.3 Pekerjaan 6
2.3.1 Cara Mencari Pekerjaan 7
2.3.2 Masa Tunggu Kerja 8
2.3.3 Mengikuti Test Pekerjaan 8
2.3.4 Pendapatan Setiap Bulan 9
2.3.5 Instansi Tempat Bekerja 10
2.3.6 Domisili Tempat Bekerja 10
2.4 Keselarasan Horisontal 12
2.5 Keselarasan Vertikal 12
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN 14
3.1 Kesimpulan 14
3.2 Saran 15
LAMPIRAN 17

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada lulusan atau alumni.

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah "*Graduate Surveys", "Respondent Researches*", dan "*Follow-up Study*". *Tracer Study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Selain itu, *Tracer Study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer Study meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA) karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Fakultas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi (PT), agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Islam Sultan Agung sebagai penunjang dalam akreditasi.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan diadakannya Tracer Study Universitas Islam Sultan Agung sebagai berikut:

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA)
2. Mengetahui kontribusi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA) terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA) ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA) untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

1.3 Manfaat *Tracer Study*

1. Bagi Fakultas

   Fakultas mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA).
2. Bagi Alumni

   Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA).

1.4 Target Populasi dan Metode Pengumpulan

Tracer Study ini populasi yang dituju adalah alumni Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG UNISSULA) tahun 2022 - 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui pesan elektronik (WhatsApp) dan melalui media sosial.

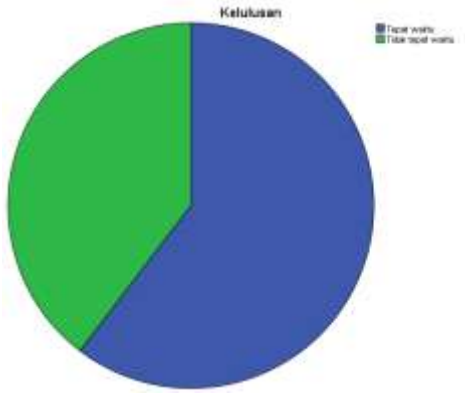
BAB II
HASIL DAN ANALISIS

2.1 Responden

Tracer study ini menjangkau 106 responden yang berasal dari alumni FKG UNISSULA. Dalam laporan tracer study 2024/2025 kali ini kita fokus kepada target responden utama yaitu alumni tahun 2022 - 2023.

2.2 Kelulusan

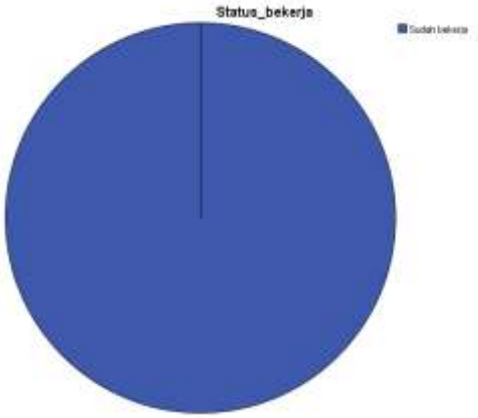
Kelulusan tepat waktu sebesar 60,4 % atau 64 responden, sedangkan kelulusan tidak tepat waktu sebesar 39,6% atau 42 responden dengan total responden 106.



Grafik 1. Kelulusan Tepat Waktu Alumni

2.3 Pekerjaan

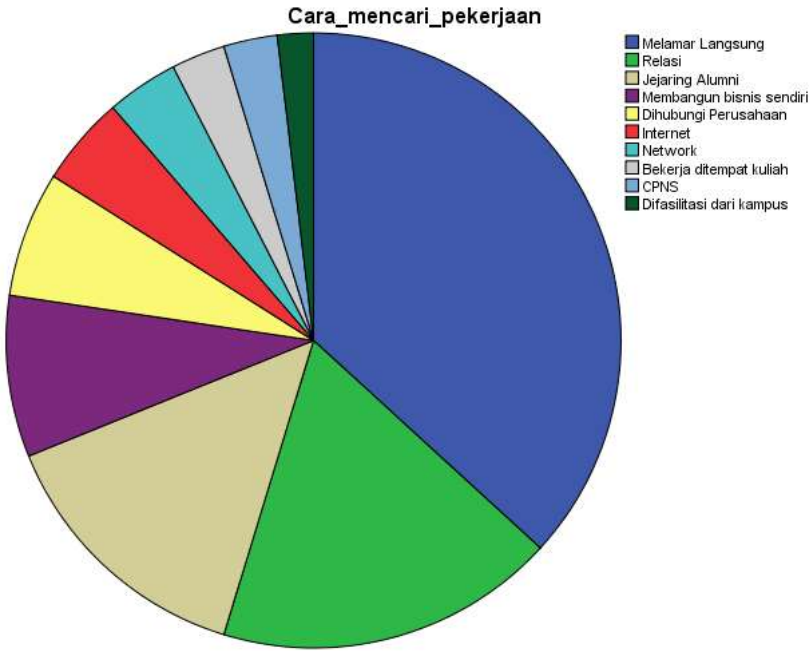
Dari 106 responden survey menunjukkan 100% alumni sudah bekerja



Grafik 2. Data Status Bekerja

2.3.1 Cara Mencari Pekerjaan

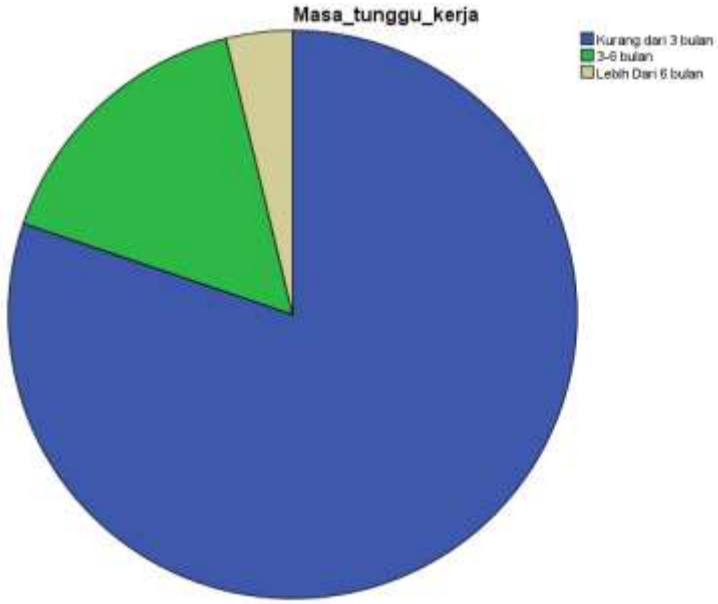
Alumni yang mengikuti survey ini sudah mulai mencari pekerjaan setelah mereka lulus. Pencarian pekerjaan bermacam- macam yaitu melamar langsung sebanyak 39 responden, relasi sebanyak 19 responden, jejaring alumni sebanyak 15 responden, membangun bisnis sendiri (wirausaha) sebanyak 9 responden, dihubungi perusahaan sebanyak 7 responden, lewat internet sebanyak 5 responden, via *network* sebanyak 4 responden, bekerja di tempat kuliah sebanyak 3 responden, CPNS sebanyak 3 responden dan difasilitasi kampus sebanyak 2 responden. Hal ini menandakan bahwa terdapat peran alumni sebelumnya dalam mencari pekerjaan bagi alumni tahun 2022 - 2023.



Grafik 3. Data Cara Mencari Pekerjaan Alumni

2.3.2 Masa Tunggu Kerja

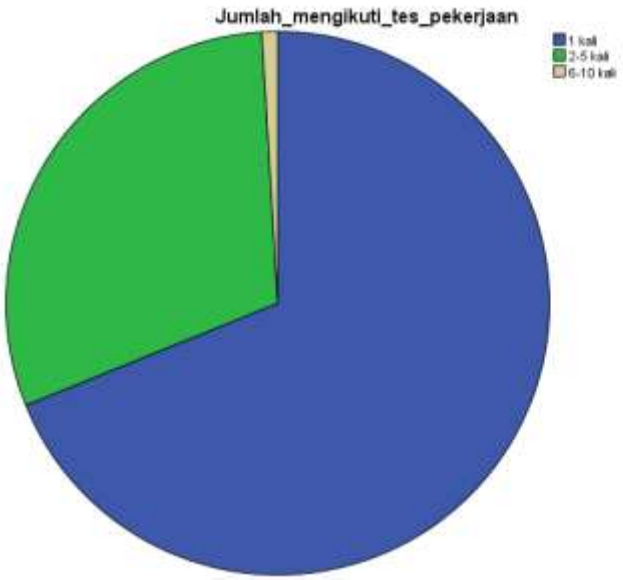
Tracer Study FKG UNISSULA 2024/2025 ini tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Sebanyak 85 responden menyatakan bahwa masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan, 17 responden menyatakan masa tunggu 3-6 bulan dan 4 responden menyatakan masa tunggu lebih dari 6 bulan.



Grafik 4. Data Masa Tunggu Kerja Alumni

2.3.3 Mengikuti Test Pekerjaan

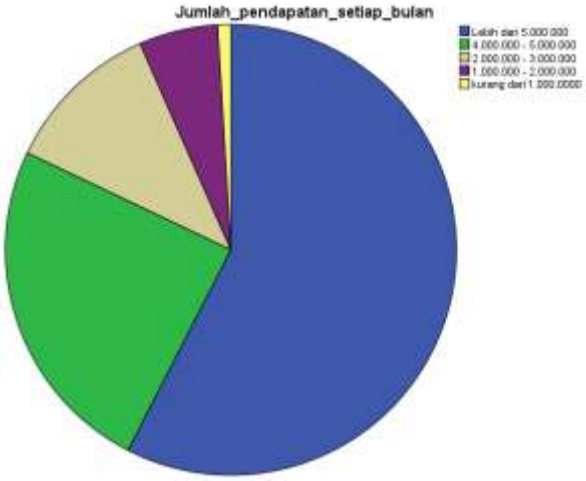
Jumlah mengikuti test pekerjaan pada alumni tahun 2022 - 2023 sebanyak 1 kali sebanyak 73 responden atau 68,9%, 2-5 kali mengikuti test pekerjaan sebanyak 32 responden atau 30,2% dan 6-10 kali mengikuti test pekerjaan sebanyak 1 responden atau 0,9%. Hal ini dapat memperlihatkan bahwa lapangan pekerjaan lulusan dokter gigi FKG UNISSULA masih terbuka lebar.



Grafik 5. Mengikuti Test Pekerjaan Alumni

2.3.4 Pendapatan Setiap Bulan

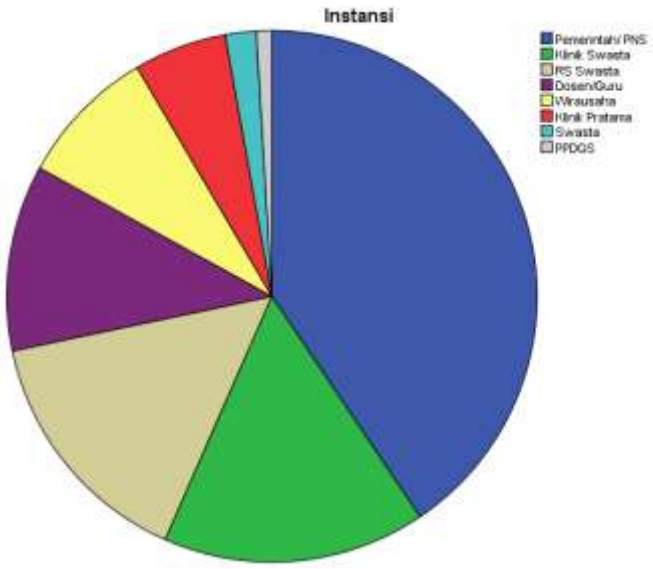
Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni FKG UNISSULA sangat beragam, pada grafik 6 di bawah menggambarkan bagaimana pendapatan para alumni. Dari 106 total responden, besarnya pendapatan dari gaji yang mereka terima adalah kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 1 responden, Rp. 1.000.000 - Rp 2.000.000 sebanyak 6 responden, Rp. 2.000.000 - Rp3.000.000 sebanyak 12 responden, Rp. 4.000.000 - Rp 5.000.000 sebanyak 26 responden dan lebih dari Rp. 5.000.000 sebanyak 61 responden.



Grafik 6. Pendapatan Setiap Bulan Alumni

2.3.5 Instansi Tempat Bekerja

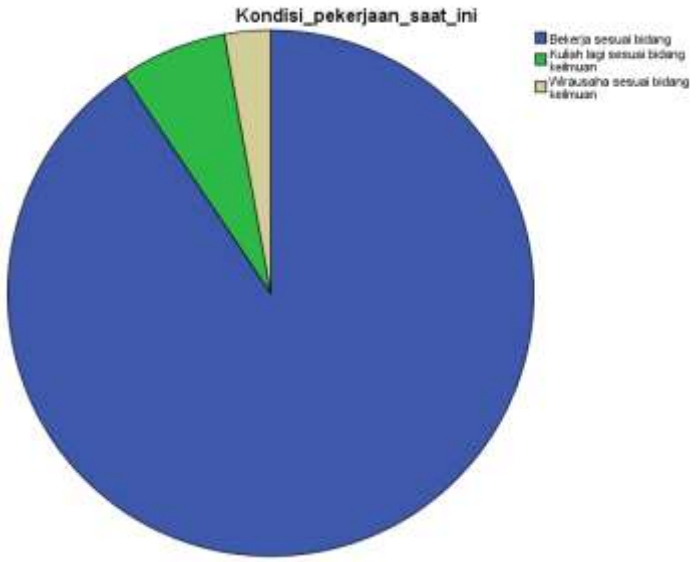
Alumni tahun 2022 - 2023 FKG UNISSULA bekerja di klinik instansi pemerintahan atau PNS sebanyak 43 responden, Klinik swasta sebanyak 17 responden, RS Swasta sebanyak 16 responden, Dosen sebanyak 12 responden, Wirausaha sebanyak 9 responden, Klinik Pratama sebanyak 6 responden, Swasta 2 responden dan PPDGS sebanyak 1 responden.



Grafik 7. Instansi Tempat Bekerja Alumni

2.4 Keselarasan Horisontal

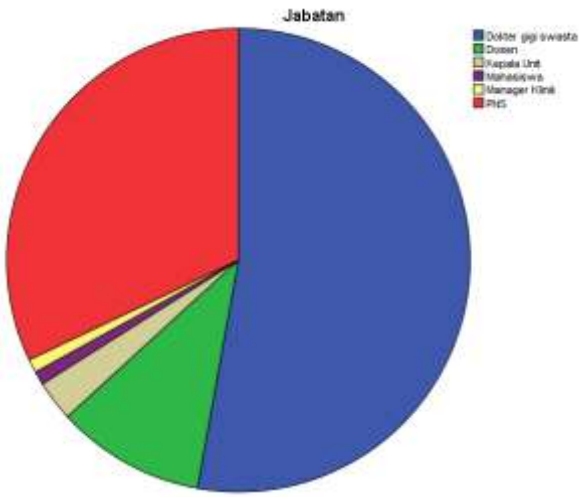
Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Alumni tahun 2022 - 2023 FKG UNISSULA 100% sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, hal ini terlihat pada grafik 9 bahwa 96 responden atau 90.6 % menyatakan saat ini bekerja sesuai bidang, baik sebagai dokter gigi maupun sebagai dosen. Sebanyak 7 responden saat ini sedang lanjut studi sesuai bidang keilmuan dan 3 responden menjalankan wirausaha sesuai bidang keilmuan. Hal ini sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan.



Grafik 9. Jenis Pekerjaan Alumni

2.5 Keselarasan Vertikal

Keselarasan Vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Seluruh responden alumni tahun 2022 – 2023 FKG UNISSULA bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Hal ini terlihat dari jabatan responden ditempat kerja. Sebanyak 52,8% atau 56 responden sebagai Dokter Gigi Swasta, 34 responden sebagai Dokter Gigi PNS, 11 responden sebagai Dosen/Tutor di FKG, 3 responden sebagai Kepala Unit, 1 responden sebagai Manager Klinik dan 1 responden sedang lanjut studi.



Grafik 9. Jabatan Ditempat Bekerja Alumni

BAB III
KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil Tracer Study FKG UNISSULA 2024/2025 yang telah dilakukan pada bulan November 2024 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Total *Response rate* dari alumni FKG UNISSULA dalam kegiatan ini sudah tinggi yaitu sebesar 92,17% (106 responden) dari 115 orang lulusan yang dihasilkan dari tahun 2024.
2. Sebanyak 100% dari responden survey adalah saat ini bekerja. Cara mencari pekerjaan setelah lulus melamar langsung sebanyak 39 responden, relasi sebanyak 19 responden, jejaring alumni sebanyak 15 responden, membangun bisnis sendiri (wirausaha) sebanyak 9 responden, dihubungi perusahaan sebanyak 7 responden, lewat internet sebanyak 5 responden, via network sebanyak 4 responden, bekerja di tempat kuliah sebanyak 3 responden, CPNS sebanyak 3 responden dan difasilitasi kampus sebanyak 2 responden.
3. Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan sebanyak 85 responden menyatakan bahwa masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan, 17 responden menyatakan masa tunggu 3-6 bulan dan 4 responden menyatakan masa tunggu lebih dari 6 bulan.
4. Alumni tahun 2022 - 2023 FKG UNISSULA bekerja di klinik instansi pemerintahan atau PNS sebanyak 43 responden, Klinik swasta sebanyak 17 responden, RS Swasta sebanyak 16 responden, Dosen sebanyak 12 responden, Wirausaha sebanyak 9 responden, Klinik Pratama sebanyak 6 responden, Swasta 2 responden dan PPDGS sebanyak 1 responden.
5. Pada tabel keselarasan horizontal didapatkan relevansi Alumni tahun 2022 - 2023 FKG UNISSULA 100% sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, hal ini terlihat pada grafik 9 bahwa 96 responden atau 90.6 % menyatakan saat ini bekerja sesuai bidang, baik sebagai dokter gigi maupun sebagai dosen. Sebanyak 7 responden saat ini sedang lanjut studi sesuai bidang keilmuan dan 3 responden menjalankan wirausaha sesuai bidang keilmuan.
6. Pada tabel keselarasan vertikal sebanyak 100 % atau 106 responden alumni tahun 2022 – 2023 FKG UNISSULA bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama.

3.1 Saran

3.1.1 Bidang Kemahasiswaan

a. Layanan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan pelayanan sehingga dapat membantu kebutuhan mahasiswa
2. Menyediakan fasilitas yang layak, fleksibel, dan transparan kepada mahasiswa fasilitas yang lengkap untuk setiap organisasi dan ruang diskusi terbuka untuk umum
3. Keharmonisan antar lembaga lintas prodi ataupun fakultas lebih dijaga dengan adanya BEM untuk meningkatkan program yang lebih positif lagi dari sebelumnya
4. Memperbanyak lagi perkumpulan/kegiatan/organisasi mahasiswa seperti english club atau kegiatan lain sebagai saram untuk diskusi antar mahasiswa

b. Pusat Karir dan Alumni

1. Memperbanyak relasi denngan perusahaan-perusahaan sehingga hal tersebut memungkinkan untuk dapat lebih banyak informasi lowongan kerja buat alumni ataupun calon lulusan.
2. Memperkuat Forum Alumni untuk berbagi pengalaman Kerja kepada Calon Mahasiswa maupun MABA
3. Mengadakan perlatihan-pelatihan untuk mempersiapna calon lulusan masuk ke dunia kerja

c. Peningkatan Softskill

1. Pembimbingan mahasiswa agar menjadi manusia yang berkualitas serta beretika, melalui diberikannya kelas pelatihan bekerja untuk mahasiswa sebagai bekal untuk mahasiswa agar mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih kritis, bijaksana dan memiliki jiwa kepemimpinan.
2. Lebih banyak membuat kegiatan atau program pengembangan kemahasiswaan seperti keilmuan bakat, minat dan kemampuan. Agar menanamkan sikap yg merangsang daya kreasi dan inovasi, pemahaman profesi, dan meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah.
3. Menyediakan program sertifikasi di kampus.

3.1.2 Usulan Bidang Infrastruktur

1. Menyederhanakan prosedur perijinan dan mempermudah mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam kampus
2. Kecepatan intenet, keamanan parkir dan kenyamanan kantin perlu ditingkatkan lagi

3. Peningkatan kelengkapan laboratorium untuk seluruh program studi, selain kelengkapan jenis laboratorium, kelengkapan peralatan dan fasilitas yang ada di dalam laboratorium juga perlu ditingkatkan.
4. Perpuskataan mendapat sorotan paling banyak dari para alumni, terutama pada kelengkapan koleksi buku dan pelayanan yang harus ditingkatkan lagi

3.1.3 Bidang Kurikulum

1. Di bidang kurikulum para alumni banyak memberikan tanggapan akan perlunya kurikulum terus mengikuti perkembangan jaman sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja yang sangat dinamis kebutuhannya.
2. Kegiatan magang dan praktikum juga menjadi sorotan banyak alumni, dimana perlu lebih banyak lagi kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan magang dan dan kegiatan praktikum, baik berupa praktikum di laboratorium maupun kegiatan-kegiatan praktek di lapangan kerja.
3. Dalam pengelolaan mata kuliah, banyak alumni memberikan saran akan pentingnya untuk memperbanyak mata kuliah pilihan, mata kuliah spesifik prodi dan memperbanyak kegiatan perkuliaan praktek
4. Alumni juga mengusulkan diadakannya semester pendek, bagi mahasiswa yang ingin mengulang mata kuliah
5. Perlunya ada mata kuliah terkait softskill dan pendalaman kewirausahaan sehingga alumni juga siap untuk menghadapi kehidupan bisnis